

**Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Syariah Terhadap Pengelolaan Transaksi
Keuangan Pada Bank Syariah**
(Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Syariah)

¹ Muhammad Haris Baihaqi, ² Sri Fadilah, ³ Kania Nurcholisah

^{1,2} Prodi Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam
Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

e-mail: ¹ harisbaihaqi@gmail.com

Abstract. *In recent years there is a growth of banks based on sharia. Each non-bank financial institutions or banks in operation will conduct a financial transaction. Financial transactions are indispensable in Islamic banks to express statements or information to those who need both the bank and the customer and, therefore, the management of financial transactions in Islamic banks must conform and be guided by the Islamic Accounting Standards. The purpose of research to determine the effect of the application of Islamic Accounting Standards in Financial Transaction Management at Bank Jabar Banten Sharia Bandung. The method used by the writer is descriptive analysis method. This descriptive analysis aims to provide a picture of actual companies and perform statistical tests of the questionnaire data. The results of the study and discussion of sharia accounting standards in the management of financial transactions in the Bank Jabar Banten Sharia Branch Braga Bandung has an effect shown by the recognition, recording, disclosure and classification of financial transactions, the documents used and management oversight of financial transactions.*

Keywords: *Sharia Accounting Standards, Financial Transactions.*

Abstrak. Beberapa tahun belakangan ini terjadi pertumbuhan bank-bank yang berbasis syariah. Setiap lembaga keuangan bank ataupun non bank dalam menjalankan kegiatan usahanya akan melakukan suatu transaksi keuangan. Transaksi keuangan sangat diperlukan dalam bank syariah untuk mengungkapkan laporan atau informasi kepada pihak yang memerlukan baik dan pihak bank maupun nasabah, oleh karena itu pengelolaan transaksi keuangan pada bank syariah harus sesuai dan berpedoman kepada Standar Akuntansi Syariah. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan Standar Akuntansi Syariah dalam Pengelolaan Transaksi Keuangan pada Bank Jabar Banten Syariah Bandung. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan perusahaan yang sebenarnya serta melakukan uji statistik dari data kuesioner. Hasil penelitian dan pembahasan standar akuntansi syariah dalam pengelolaan transaksi keuangan pada Bank Jabar Banten Syariah Cabang Braga Bandung telah berpengaruh ditunjukkan dengan adanya pengakuan, pencatatan, pengungkapan dan klasifikasi transaksi keuangan, dokumen-dokumen yang digunakan dan pengawasan pengelolaan transaksi keuangan.

Kata Kunci : Standar akuntansi syariah, transaksi keuangan.

A. Pendahuluan

Laju pertumbuhan ekonomi dalam perkembangannya tidaklah terlepas dari peran serta sektor perbankan. Bank merupakan salah lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara. Bank pada prinsipnya merupakan lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami surplus dana dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Jenis bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha diantaranya adalah bank yang melakukan usaha secara konvensional dan bank yang melakukan usaha secara syariah.

Beberapa tahun belakangan ini terjadi pertumbuhan bank-bank yang berbasis syariah. Dimana bank syariah adalah bank yang menerapkan prinsip syariah agama Islam, awalnya lahirnya bank syariah diawali dengan berdirinya bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992.

Komite Akuntansi Syariah Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan enam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) bagi seluruh lembaga keuangan syariah yang akan berlaku 1 Januari 2008. Ketua Komite Akuntansi Syariah M Yusuf Wibisana menjelaskan PSAK bukan hanya sebagai acuan transaksi perbankan, tetapi juga mengatur seluruh transaksi lembaga keuangan syariah. Dalam penyusunan PSAK tersebut, Komite Akuntansi Syariah mengacu pada Pernyataan Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) Bank Indonesia, selain itu juga pada sejumlah fatwa akad keuangan syariah yang diterbitkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).

Setiap lembaga keuangan bank ataupun non bank dalam menjalankan kegiatan usahanya akan melakukan suatu transaksi keuangan. Transaksi keuangan sangat diperlukan dalam bank syariah untuk mengungkapkan laporan atau informasi kepada pihak yang memerlukan baik dan pihak bank maupun nasabah, oleh karena itu pengelolaan transaksi keuangan pada bank syariah harus sesuai dan berpedoman kepada Standar Akuntansi Syariah salah satunya dari PSAK No.101-106. Bank syariah yang berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam begitu menekankan masalah pencatatan transaksi sebagaimana dalam Al-qur'an yang menjadi pegangan orang muslim, Allah SWT berfirman :

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis menuliskannya dengan benar" (Al-Baqarah 282).

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti penerapan standar akuntansi keuangan terhadap pengelolaan transaksi keuangan yang dimana transaksi keuangan sangat dibutuhkan dalam perbankan syariah karena transaksi keuangan digunakan untuk mengungkapkan laporan dan informasi kepada pihak yang memerlukan baik pihak bank maupun nasabah.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, penulis mencoba mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Apakah Penerapan Standar Akuntansi Syariah pada Bank Jabar Banten Syariah Bandung sudah memadai?
2. Apakah Pengelolaan Transaksi Keuangan pada Bank Jabar Banten Syariah Bandung sudah memadai?
3. Apakah Standar Akuntansi Syariah berpengaruh dalam Pengelolaan Transaksi Keuangan pada Bank Jabar Banten Syariah Bandung?

C. Kajian Pustaka

Penelitian ini akan melihat pengaruh penerapan Standar Akuntansi Syariah terhadap pengelolaan transaksi keuangan pada Bank Jabar Banten Syariah. Yang dimaksud penerapan dalam penelitian ini adalah sebagai pelaksanaan dari standar

akuntansi syariah untuk membangun sistem perbankan yang sehat, untuk menghasilkan laporan keuangan bank yang memiliki kualitas tinggi yaitu laporan yang memenuhi persyaratan kualitatif laporan keuangan yakni mudah dipahami, andal, relevan, dan dapat diperbandingkan dan untuk memudahkan bank syariah dalam melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Adapun pengertian standar akuntansi menurut H. Muchtar Mandala (2004:65) adalah Peraturan umum yang dijabarkan dari laporan keuangan atau konsep teoritis akuntansi yang menjadi dasar dalam pengembangan teknik akuntansi. Sedangkan pengertian dari standar akuntansi syariah itu sendiri pada dasarnya hampir sama dengan pengertian standar akuntansi secara umum, akan tetapi standar akuntansi syariah lebih mengutamakan ke arah pola pertanggungjawaban yang menuju keadilan, kebenaran antar sesama sesuai dengan syariah Islam.

Kita tahu akuntansi selalu didasarkan pada pencatatan transaksi keuangan. Jika dipandang secara luas transaksi tidak hanya pertukaran sumber-sumber ekonomi secara entitas terpisah tetapi kejadian yang menimbulkan pengaruh pada usaha yang independen peminjem, pemberi pinjaman, uang dan penjualan serta pembelian barang dan jasa adalah satu bentuk contoh transaksi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian transaksi keuangan menurut Slamet Wiyono (2005, 25) adalah Kejadian ekonomi/keuangan yang melibatkan paling tidak 2 pihak yang saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha, pinjam meminjam dan lain-lain atas dasar suka sama suka ataupun dasar suatu ketetapan hukum syariat yang berlaku.

Pengertian akuntansi keuangan apabila dikaitkan dengan akuntansi syariah bukan hanya seperti yang diuraikan di atas tetapi penekanan lebih kepada pencatatan, pertukaran, pengelolaan, dan pelayanan-pelayanan jasa yang sifatnya berorientasi pada nilai yang berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi.

Berbagai macam transaksi keuangan yang bernuansa syariah dapat terjadi dalam suatu dunia perbankan khususnya Bank Syariah sebagai bank yang berbasis syariah Islam. Di sini kita dapat melihat bahwa bentuk transaksi keuangan yang bernuansa syariah antara lain adalah simpanan Wadiah, tabungan Mudharabah dan yang lainnya yang merupakan produk mengumpulkan dana Bank Syariah dalam bentuk transaksi-transaksi keuangan yang bersifat syariah.

Kita tahu bahwa berbincang mengenai transaksi keuangan tidak dapat luput dari pengertian transaksi, adapun pengertian dari Transaksi menurut Skousen (1999:71) adalah Transaksi yang meliputi pertukaran barang dan jasa antara individu, perusahaan dan organisasi lain yang mempunyai pengaruh ekonomi atau bisnis”

Jadi apabila dikaitkan dengan uang pengertian transaksi keuangan itu sendiri adalah transaksi yang melibatkan berubahnya komposisi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, dan modal yang disebabkan oleh adanya pertukaran barang atau jasa. Jenis-jenis transaksi keuangan dan produk-produk yang terdapat pada Bank Syariah bermacam-macam sama halnya dengan Bank Konvensional, tetapi disini lebih pendekatannya lebih kepada nuansa syariah. Adapun jenis-jenis transaksi keuangan menurut PSAK No. 59 (2009, 2) adalah (1) *Mudharabah*, (2) *Musyarakah*, (3) *Murabahah*, (4) *Salam* dan *Salam Paralel*, (5) *Istishna* dan *Istishna Paralel*, (6) *Ijarah*, (7) *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*, (8) *Wakalah*, (9) *Kafalah*, (10) *Hawalah*, (11) *Al-qardh*.

D. Metode dan Sasaran Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian analisis deskriptif, dimana penulis hanya meninjau masalah yang terjadi dalam satu perusahaan Saja dan tidak membandingkan dengan perusahaan lain. Menurut Nazir (2003:63) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan perusahaan yang sebenarnya serta melakukan uji statistik dari data kuesioner.

Data yang dikumpulkan diperoleh dari kuesioner variabel independen dan variabel dependen yang diberikan kepada responden. Adapun kuesioner yang akan digunakan dalam pengumpulan data terdiri atas dua bagian yaitu, (1) Pertanyaan Umum, dibuat dalam bentuk pertanyaan terbuka, menyangkut identitas responden diantaranya nama, jabatan, pendidikan terakhir, lama bekerja, yang kemungkinan jawabannya tidak ditentukan terlebih dahulu dan responden bebas menentukan jawabannya dan (2) Pertanyaan Khusus, pertanyaan yang berhubungan dengan peranan standar akuntansi syariah dalam pengelolaan transaksi keuangan dalam bentuk pertanyaan tertutup, yaitu menggunakan variasi jawaban yang sudah ditentukan terlebih dahulu.

Pengumpulan data dalam penelitian ini ditempuh dengan tiga cara, yaitu (1) Penelitian Lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh data primer dengan mengamati objek penelitian secara langsung. Diantaranya, (a) Wawancara langsung dengan pejabat yang berwenang sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian, dan (b) Observasi di lokasi penelitian yang berhubungan dengan data yang diperlukan. (2) Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dimana penulis membuat pertanyaan-pertanyaan pada pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk kemudian diserahkan kepada responden, yaitu kepada Pimpinan Cabang, Pimpinan Seksi Pemasaran, Pimpinan Seksi Pelayanan/Administrasi Umum, Pimpinan Control Intern Cabang, Analis Supervisi, Analis, Asisten Administrasi Pembiayaan dan Laporan, Asisten Administrasi Dana dan Jasa, Asisten Pemasaran, Asisten Administrasi Keuangan. (3) Penelitian kepustakaan (*Library Research*) untuk memperoleh data sekunder dengan tujuan untuk memperoleh data yang sifatnya teoritis yang akan digunakan sebagai dasar perbandingan dan pembahasan.

E. Temuan Penelitian

Gambaran hasil penelitian yang peneliti lakukan pada Bank Jabar Banten Syariah Braga Bandung yaitu Bank Jabar Banten Syariah Braga Bandung telah menerapkan standar akuntansi syariah dengan memadai. Standar akuntansi syariah pada Bank Jabar Banten Syariah Braga Bandung pada umumnya digunakan sebagai pedoman untuk segala aktivitas keuangan yang terjadi di Bank Jabar Banten Syariah Braga Bandung. Hal ini dapat dilihat dan pelaksanaan pengakuan, pencatatan dan pengungkapan transaksi yang terjadi dalam Bank Jabar Banten Syariah telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi syariah.

Tabel 1. Hasil Temuan Tiap Kategori Pada Bank Jabar Banten Syariah Cabang Braga Bandung

Kategori	Sub Kategori	Hasil Penelitian
Penerapan Standar Akuntansi Syariah Pada Bank Jabar Banten Syariah	Variabel Standar Akuntansi Syariah (X)	Penerapan standar akuntansi syariah pada Bank Jabar Banten Syariah Cabang Braga Bandung dapat dikatakan berjalan sangat memadai . Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata total dari jawaban responden sebesar 4,40 yang berada pada interval 4,20 - 5,00.
	Variabel Transaksi Keuangan (Y)	Hasil penelitian kuesioner secara keseluruhan menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan transaksi keuangan dapat dikatakan berjalan sangat memadai . Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata total dari jawaban responden sebesar 4,35 yang berada pada interval 4,20 — 5,00.
Analisis Peranan Standar Akuntansi Syariah dalam Pengelolaan Transaksi Keuangan pada Bank Jabar Banten Syariah cabang braga Bandung	Uji Validitas (X)	Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran bahwa uji instrumen untuk Variabel Standar Akuntansi Syariah menunjukkan bahwa semua pernyataan valid, sehingga semua data bisa dilanjutkan ke analisis berikutnya.
	Uji Validitas (Y)	Suatu item dikatakan valid apabila nilai r atau nilai korelasi antara skor item dengan totalnya menunjukkan koefisien yang signifikan, dikatakan signifikan apabila nilai r_{tabel} dari item lebih kecil dari nilai r_{hitung} . Nilai r_{tabel} mengacu pada tabel r untuk korelasi <i>product moment</i> dan ditentukan besarnya $\alpha = 0.05$ dan $n = 10$. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai $r_{tabel} = 0.304$, apabila terdapat pernyataan item yang tidak valid maka data yang didapat tidak bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.
	Uji Reliabilitas Kusioner	Hasil Uji Reliabilitas insrtumen pnelitian Standar Akuntansi Syariah (X) 0.753 dan Pengelolaan Transaksi Keuangan (Y) 0.744. Keputusan hasil uji reliabilitas ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan untuk mengukur seluruh item dari variabel Standar Akuntansi Syariah dan Pengelolaan Transaksi Keuangan, sebagaimana telah dioperasionalisasikan pada operasionalisasi variabel dapat diterima keterandalan atau kekonsistennya.

	Analisis Regresi	Berdasarkan persamaan $Y = 9.375 + 0.417X$, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta a sebesar 9.375 artinya pada saat standar akuntansi syariah sama dengan 0 satuan, maka pengelolaan transaksi keuangan sebesar 0.417%.
	Analisis Korelasi	Dari perhitungan diketahui nilai koefisien korelasinya yaitu $r = 0.703$ artinya bahwa tingkat hubungan atau Standar Akuntansi Syariah, dan Pengelolaan Transaksi Keuangan bersifat positif dan kuat, karena interpretasinya berada diantara interval 0,600 – 0,799.
	Pengujian Hipotesis	Variabel Standar Akuntansi Syariah (X) terhadap Pengelolaan Transaksi Keuangan menghasilkan uji t sebesar 2.797 dan signifikansi sebesar 0.023. Hal ini berarti signifikansi Standar Akuntansi Syariah < 0,05. Karena $t_{hitung} 2.797 > t_{tabel} 2.023$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa standar akuntansi syariah mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan transaksi keuangan.

F. Diskusi

Standar akuntansi syariah pada dasarnya hampir sama dengan pengertian standar akuntansi secara umum, akan tetapi standar akuntansi syariah lebih mengutamakan ke arah pola pertanggungjawaban yang menuju keadilan, kebenaran antar sesama sesuai dengan syariah Islam.

Gambaran hasil penelitian yang peneliti lakukan pada Bank Jabar Banten Syariah Braga Bandung yaitu Bank Jabar Banten Syariah Braga Bandung telah menerapkan standar akuntansi syariah dengan memadai. Standar akuntansi syariah pada Bank Jabar Banten Syariah Braga Bandung pada umumnya digunakan sebagai pedoman untuk segala aktivitas keuangan yang terjadi di Bank Jabar Banten Syariah Braga Bandung. Hal ini dapat dilihat dan pelaksanaan pengakuan, pencatatan dan pengungkapan transaksi yang terjadi dalam Bank Jabar Banten Syariah telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi syariah.

Begitu juga gambaran hasil penelitian terhadap pengelolaan transaksi keuangan pada Bank Jabar Banten Syariah cabang braga Bandung telah di terapkan secara memadai. Transaksi keuangan sangat diperlukan dalam bank syariah untuk mengungkapkan laporan atau informasi kepada pihak yang memerlukan baik dan pihak bank maupun nasabah, oleh karena itu pengelolaan transaksi keuangan pada bank syariah harus sesuai dan berpedoman kepada Standar Akuntansi Syariah salah satunya dari PSAK No. 101-106. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pengklasifikasian transaksi keuangan, dokumen-dokumen yang dipergunakan, dan pengawasan pengelolaan transaksi keuangan yang terjadi dalam Bank Jabar Banten Syariah telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi syariah.

G. Kesimpulan

1. Standar Akuntansi Syariah pada Bank Jabar Banten Syariah sudah sangat memadai
2. Pengelolaan Transaksi Keuangan pada Bank Jabar Banten Syariah Braga Bandung telah memadai.
3. Standar akuntansi syariah dalam pengelolaan transaksi keuangan pada bank syariah khususnya pada Bank Jabar Banten Syariah Cabang Braga Bandung telah berpengaruh ditunjukkan dengan adanya pengakuan, pencatatan, pengungkapan dan klasifikasi transaksi keuangan, dokumen-dokumen yang digunakan dan pengawasan pengelolaan transaksi keuangan. Dengan menggunakan analisis *Product Moment* dan menggunakan koefisien determinasi untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, maka dan hasil dan analisis penelitian dapat diketahui bahwa penerapan standar akuntansi syariah yang dilaksanakan Bank Jabar Banten Syariah Braga Bandung adalah memadai dan pengelolaan transaksi keuangan telah efektif.

Daftar Pustaka

- Muchtar. 2004. *Akuntansi Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wiyono, Slamet. 2005. *Cara Mudah Memaharni Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPSI*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Nazir, Muhammad. 2003. *Metode Penelitian*. Edisi kelima. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bank Indonesia. 2003. *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia*. Biro Perbankan Syariah, Indonesia.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. 1984 *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Departement Agama RI.

Sumber lain:

<http://amirudin254.blogspot.com/2009/12/peranan-standar-akuntansi-murabahah.html> <http://okta8th.wordpress.com/2009102/25/akuntansi-syariah-dalam-psak/> www.bankjabar.com